

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan kemajuan yang cukup besar seiring dengan adanya era globalisasi yang menuntut percepatan aliran informasi. Keperluan akan informasi sudah menjadi suatu kebutuhan utama dalam masyarakat, sehingga pemanfaatan perkembangan teknologi informasi saat ini seolah-olah menuntut semua orang agar dapat mengikuti teknologi yang ada. Teknologi informasi dapat membantu manusia memudahkan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber secara cepat, sehingga dapat menghemat tenaga, waktu, dan sumber daya (Laudon, 2006:14). Manfaat teknologi informasi ini juga berdampak salah satunya bagi sektor bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis memiliki pengaruh yang signifikan bagi persaingan bisnis, khususnya dalam kegiatan produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia.

Persaingan usaha yang ketat menjadi pokok masalah bagi keberlangsungan hidup sebuah perusahaan karena pengaruh lingkungan usaha terus berubah, sehingga perusahaan kesulitan dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Verry Iskandar, 2011:5). Ketidakpastian lingkungan menuntut seorang manajer perusahaan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat dalam mendukung pengambilan keputusan pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan memerlukan informasi untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Proses untuk mendapatkan sebuah informasi secara cepat dan tepat merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi dalam menunjang aktivitas operasi perusahaan. Perkembangan teknologi informasi semakin lama semakin berkembang dengan cepat, sehingga perusahaan sebagai salah satu pengguna teknologi harus beradaptasi dengan baik. Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer merupakan salah satu cara adaptasi yang baik guna meningkatkan efisien dan efektifitas operasi perusahaan. Teknologi informasi yang dibutuhkan perusahaan dapat diperoleh melalui sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan hal terpenting bagi perusahaan untuk melihat berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan melalui laporan keuangan. Perusahaan perlu terus melaksanakan inovasi pengembangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi secara otomatis, sehingga perusahaan diuntungkan dengan mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan baik untuk meningkatkan usahanya. Menurut Krismiaji (2010:4), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang

bisa dilakukan secara manual, yaitu dengan cara mengumpulkan data, memasukkan, memproses, menyimpan data, dan menghasilkan suatu informasi yang berguna untuk merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan bisnis. Sistem informasi pada umumnya dapat menggunakan kemampuan komputer dan kemampuan memperoleh informasi terbaru, atau campuran dari keduanya. Sistem informasi yang terkomputerisasi ini dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas pekerjaan karyawan, sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan dan juga menambah nilai dari perusahaan itu sendiri.

Beberapa perusahaan memiliki masing-masing kebutuhan informasi yang berbeda tergantung dari jenis usaha yang dijalankan. Keputusan merupakan suatu pilihan yang bersumber dari informasi yang diterima, organisasi harus dapat memilih keputusan apa yang sangat perlu untuk dibuat, informasi apa yang diperlukan untuk membuat keputusan, pengumpulan data, dan pengolahan data yang dibutuhkan untuk memberikan informasi (Romney dan Steinbart, 2015:6). Secara umum perusahaan dagang atau manufaktur, fokus utama merupakan informasi terkait penghasilan dan laba yang diperoleh. Pada perusahaan jasa, informasi yang diperlukan berupa pendapatan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Kegiatan utama perusahaan yaitu menghasilkan pendapatan yang sering terjadi berulang dan bersumber dari penjualan barang dagang dan jasa, sehingga memperoleh penerimaan kas yang digunakan untuk keberlangsungan usaha. Sistem penjualan yang dimulai sejak penerimaan pesanan penjualan dari pelanggan, persiapan pengiriman barang, pengiriman barang dan timbulnya piutang akibat dari transaksi, serta diakhiri dengan penerimaan uang dari proses penagihan atas piutang tersebut (Ardana dan Lukman, 2016:51). Pencatatan yang dilakukan pada sistem penjualan harus dilakukan secara tepat sesuai dengan dokumen yang digunakan yang tentunya harus memiliki kelengkapan mengingat transaksi yang dilakukan cukup besar, sehingga transaksi pada perusahaan dagang cenderung dilakukan dengan kredit, sehingga hal ini berkaitan dengan pengakuan pendapatan perusahaan. Khususnya pada perusahaan dagang yang memiliki banyak jenis barang, sehingga yang perlu diperhatikan adalah meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi akibat pengerjaan manual, seperti pencatatan piutang adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan dan wajib selalu diperbarui agar perusahaan mengetahui jumlah piutang secara tepat pada suatu waktu dengan mudah melalui sistem yang terkomputerisasi.

Objek yang digunakan terkait sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah perusahaan PT Metro Solar Investama. PT Metro Solar Investama telah menggunakan sistem pencatatan manual yang sangat sederhana untuk memasukkan data terkait

transaksi penjualan kekomputer. Hasil observasi dan wawancara ditemukan beberapa masalah terkait dengan sistem penjualan dalam perusahaan. Permasalahan pertama yang ditemukan adalah tidak adanya batas kredit yang diberikan kepada pelanggan, perusahaan mengandalkan nilai kepercayaan kepada pelanggannya. Perusahaan sangat dirugikan, karena hal ini menyebabkan penumpukan piutang pelanggan menjadi lebih besar dan memiliki risiko kemungkinan tidak terbayar oleh pelanggan.

Permasalahan kedua yang ditemukan adalah admin penjualan hanya melakukan rekapan piutang dengan kurang teliti, sehingga terkadang dikomputer masih tertera hutang namun invoice tidak ada. Hal tersebut mengakibatkan ketidak efektifan penagihan dan menimbulkan piutang yang tak tertagih, Dalam masalah ini perusahaan sangat dirugikan dalam penerimaan kas, sehingga menghambat aktivitas operasional perusahaan.

Yang ketiga adalah mengenai stock barang yang terdapat pada gudang maupun display jumlahnya tidak sesuai dengan barang yang tertera pada komputer, yang akan menyebabkan terhambatnya proses laporan keuangan pada perusahaan, dan kerugian perusahaan.

Ketiga masalah diatas menjadi motivasi penelitian terkait sistem penjualan PT Metro Solar Investama, untuk membantu perusahaan memperlancar proses bisnisnya dengan melakukan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi, yang diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi berupa aplikasi ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada PT Metro Solar Investama, khususnya untuk meminimalisir terjadinya piutang tak tertagih, selain itu ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisien dan efektivitas kinerja perusahaan yang bisa mendorong perusahaan untuk dapat lebih berkembang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul ‘Analisis Pengendalian Internal Sistem Penjualan Secara Komputerisasi PT Metro Solar Investama Kota Metro’

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Yang Sedang Diterapkan?
2. Bagaimana Efektifitas Sistem Penjualan Secara Terkomputerisasi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan analisis diatas peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang diterapkan, apakah sudah efektif untuk sebuah perusahaan dagang seperti PT Metro Solar Investama

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dibuat diharapkan dapat menjadi sumber manfaat akademik dan manfaat praktis :

##### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian yang dibuat diharapkan mampu memberi gambaran mengenai sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dalam sistem penjualan dan menjadi bahan informasi sebagai acuan, evaluasi dan wacana bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktik**

Penelitian yang dibuat diharapkan mampu memberikan pemecahan masalah bagi PT Metro Solar Investama khususnya bagian penjualan dalam menemukan solusi atas masalah-masalah yang sering terjadi dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat memiliki sistem informasi penjualan yang lebih baik dari sebelumnya, serta dapat meningkatkan efisien dan efektivitas perusahaan menjadi lebih maksimal dalam pencapaian kinerja perusahaan. Bagi perusahaan sejenis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan dalam peningkatan kinerja dalam sistem penjualannya.

